1. **MEMBACA BERDASARKAN TERDENGAR TIDAKNYA SUARA PEMBACA**
2. Membaca dalam hati (silent reading)

Membaca dalam hati merupakan proses membaca tanpa mengeluarkan suara. Yang aktif bekerja hanya mata dan otak atau kognisi saja

1. Membaca nyaring atau membaca bersuara (oral reading or aloud reading).

Pada tataran yang paling rendah membaca nyaring merupakan aktivitas membaca sebatas melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras, sedangkan pada tataran yang lebih tinggi membaca nyaring merupakan proses pengkomunikasian isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain (pendengar).

Untuk menanamkan kemahiran kedua jenis membaca ini diperlukan adanya proses latihan secara terencana dan sungguh-sungguh di bawah asuhan guru yang cakap.

1. **MEMBACA BERDASARKAN CAKUPAN BAHAN BACAAN**
2. Membaca ekstensif (extensive reading)

Membaca ekstensif program membaca secara luas, baik jenis maupun ragam teksnya dan tujuannya sekadar untuk memahami isi yang penting- penting saja dari bahan bacaan yang dibaca dengan menggunakan waktu secepat mungkin.

1. membaca survei (survei reading)
2. membaca sekilas (skimming), dan
3. membaca dangkal (superficial reading).
4. Membaca intensif (intensif reading).

Membaca intensif merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama. Dalam membaca ini, para siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada dan bertujuan untuk menumbuhkan serta mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Secara garis besar membaca intensif terbagi dua, yakni **membaca telaah isi** (content study reading) dan **membaca telaah bahasa I** (linguistik study reading). Membaca telaah isi dibagi lagi menjadi membaca telaah teliti (close reading), membaca pemahaman (reading for understanding). Membaca kritis (outical reading) dan membaca ide (reading for ideas). Membaca telaah bahasa dibagi menjadi membaca bahasa asing (foreign language reading) dan membaca sastra (literary reading).